

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup yang diawali dari individu, tumbuhan, hewan, organ, sistem organ, molekul, sel, jaringan, populasi, komunitas, bioma, protista dan gejala-gejala yang ada di bumi yaitu mata pelajaran biologi. Pelajaran Biologi diharapkan bisa menunjukkan terjadinya perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kearah yang lebih baik lagi bagi para siswa.

Terdapat beberapa siswa menghadapi kesulitan saat menjalankan pengetahuan yang dimiliki dalam keseharian karena pembelajaran di kelas tidak berupaya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini berkaitan dengan dukungan sarana dan prasarana pada proses belajar mengajar (PBM). Sarana dan prasarana digunakan untuk mendukung PBM dengan media pembelajaran. Sejalan dengan hasil tes observasi dan wawancara dengan guru serta penyebaran angket pada siswa bahwa media pembelajaran, menampilkan media yang masih bersifat kontekstual dan kurang berkaitan dalam menemukan konsep melalui temuan penelitian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sangat berperan aktif secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terlihat berdasarkan hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar maksimal didukung oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajar maka semakin tinggi pula semangat yang dilakukan sehingga hasil belajar juga meningkat (Mulyana, 2003).

Media pembelajaran seperti video sebagai suatu faktor yang berpengaruh pada hasil belajar. Video ialah alat elektronik berisi gabungan teknologi audio dan visual yang menghasilkan suatu tampilan yang menarik dan dinamis (Yudianto, 2017). Beberapa bentuk dari video, yaitu: VCD, DVD serta media internet seperti youtube yang kian mudah digunakan dimana saja dan mudah diakses siapapun.

Media video mempunyai kegunaan sebagai alat pembelajaran yang berfungsi secara atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris (Arsyad, 2011).

Beberapa fungsi media pembelajaran berikut ini: Fungsi atensi ialah suatu media berupa video untuk menarik perhatian agar audiens konsentrasi dengan materi video. Fungsi afektif adalah suatu media video yang dipakai untuk mendorong sikap dan emosi dari para penonton. Fungsi kognitif ialah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dengan mengerti dan mengingat informasi pada gambar. Serta, fungsi kompensatoris, yaitu: memberikan kedudukan kepada penonton untuk mengorganisasikan dan mengulang kembali informasi yang didapatkan.

Bersumber pada hasil wawancara dengan salah seorang guru bidang studi biologi pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galang pada tanggal 15 November 2019, menyatakan bahwa untuk kegiatan belajar mengajar pada materi sistem pernapasan guru tersebut menerapkan media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dilanjutkan dengan penjelasan materi melalui metode ceramah untuk memfasilitasi siswa dalam belajar. Hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, terlihat siswa dituntut untuk selalu memusatkan perhatian kepada guru saat menjelaskan materi pelajaran sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah tersebut dapat menimbulkan rasa bosan, dan rasa kantuk, siswa cenderung tidak aktif atau pasif dalam kegiatan dalam belajar serta kurang optimalnya interaksi dengan guru. Keadaan ini membuat kondisi kelas kurang menarik bagi siswa akhirnya menimbulkan tidak adanya kepuasan pada diri siswa, sehingga perhatian siswa tidak tertuju pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Terjadinya proses pembelajaran itu dianggap tidak relevan terhadap materi pelajaran sehingga siswa menjadi tidak percaya diri dalam memahami materi pelajaran, jadi dapat dikatakan para siswa minim termotivasi untuk belajar. Hal itu bisa dianalisis dari hasil belajar kognitif siswa yang telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan persentase sebesar 51,48% dan yang sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan presentase sebesar 48, 51%. Belum terpenuhinya kriteria ketuntasan maksimum (KKM) pada nilai rata-rata kelas yakni sebesar 68,73 dengan ketentuan nilai

kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang diberlakukan di SMA Negeri 1 Galang pada Tahun ajaran 2018/2019 adalah dengan nilai 75.

Fenomena yang terjadi lapangan menunjukkan terkait mata pelajaran biologi yang sukar untuk dipahami siswa dikarenakan ada sebagian materi bersifat absurd. Rangkaian prosedur pembelajaran yang terbatas dalam menyalurkan informasi belum mampu dalam membantu siswa untuk belajar biologi secara optimal. Kemudian pengamatan peneliti, dalam pembuatan media pembelajaran guru sangat kesulitan selain memakan waktu yang cukup lama membuat video pembelajaran, guru juga memakan biaya dalam pembuatan video.

Terdapat beberapa siswa memandang bahwa pelajaran biologi ialah pelajaran yang hanya dipelajari melalui cara hapalan dan tergolong sulit (Suardana, 2007). Kegiatan belajar tersebut dengan menghafalkan fakta-fakta, prinsip, dan teori yang disampaikan guru yang dilakukan siswa tanpa berupaya menjalankan ide-ide yang ada dalam pikiran. Maka dari itu, siswa menunjukkan sikap pasif dikarenakan siswa kurang paham terkait materi yang dipelajari dan menyebabkan salah konsep (miskonsepsi). Teori pembelajaran mengenai sistem pernapasan pada manusia berisi banyak penjelasan konsep yang perlu dimengerti oleh siswa. Dimana, banyak sekali konsep dan hakikat terkait fungsi dan prosedur kerja yang berbagai macam yang mesti dikuasai oleh siswa serta siswa juga harus mampu mengkaitkan konsep satu dengan konsep lainnya. Konsep pembelajaran yang membosankan di kelas dan berfokus pada buku saja membuat siswa jenuh dan tidak termotivasi dengan materi sistem pernapasan yang kompleks.

Motivasi belajar siswa ialah kekuatan yang berasal dari dalam diri secara keseluruhan dengan membangun aktivitas belajar, proses dari kegiatan belajar serta mengarahkan hasil tujuan dari kegiatan belajar. Dimana, siswa yang mempunyai semangat tinggi maka akan bersemangat dalam belajar.

Usaha yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yakni melalui penggunaan media pembelajaran yang terkait dengan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan penghubung dalam menyampaikan materi pelajaran yang penjelasannya memerlukan keterangan dari suatu proses, peristiwa ataupun prosedur yang tidak bisa dilihat secara langsung, maupun hanya dari pemaparan guru saja. Penelitian tersebut

bukan hanya untuk meneliti video, tetapi juga untuk melihat penggunaan media tersebut guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan. Video yang dipakai dalam penelitian ini akan membahas materi mengenai sistem pernapasan, meliputi: 1) Struktur dan fungsi sel pada sistem pernapasan, 2) Mekanisme pada sistem pernapasan dan 3) Kelainan penyakit terkait sistem pernapasan.

Penelitian yang telah dilaksanakan Ribawati (2015) membuktikan adanya pengaruh dari pemanfaatan media video bagi motivasi dan hasil belajar siswa, yang terlihat dari data motivasi belajar siswa didalam kelas yang diberikan pemanfaatan media video dalam belajar memiliki motivasi belajar tinggi adalah sebesar 87,5% yang terdiri atas 35 siswa. Sedangkan pada kelas yang diberikan media video saat belajar memiliki motivasi belajar tinggi hanya sebesar 32,5% yang terdiri dari 13 siswa. Sementara itu untuk hasil belajar siswa diberikan media video mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas yang tidak berikan penggunaan media video yaitu sebesar 73.

Bersumber pada paparan masalah sebelumnya peneliti hendak melaksanakan penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video yang diharapkan bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terkait materi sistem pernapasan dan kemudian memaparkannya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas XI SMA Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan media berbasis *powerpoint* dan dilanjutkan dengan metode ceramah.

2. Siswa pasif saat aktivitas pembelajaran yang hanya memakai metode ceramah membuat siswa kurang bermotivasi dalam belajar.
3. Belum dioptimalkannya penggunaan media berbasis video pada materi Sistem Pernapasan.
4. Terdapat hasil belajar pada siswa yang masih tergolong belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di kelas XI SMA Negeri 1 Galang.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan.
2. Dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Galang yang terdiri atas 3 Kelas XI IPA.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan di Kelas XI SMAN 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan di Kelas XI SMAN 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020?

1.6. Tujuan Penelitian

Bersumber pada paparan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas XI SMA Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas XI SMA Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.7. Manfaat Penelitian

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Dapat meningkatkan khasanah dan wawasan terkait pemanfaatan media pembelajaran melalui tayangan video untuk mata pelajaran biologi dengan materi sistem pernapasan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan munculnya semangat dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan siswa dalam hal Penggunaan Media Pembelajaran Biologi yang tepat untuk setiap materi pelajaran Biologi.